

## BAB IV

## PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

## A. GAMBARAN UMUM OBJEK

## 1. Kondisi Objektif Penelitian

- a. Nama Madrasah/sekolah : SMP N 1 Gondang Bojonegoro
- b. Alamat / Desa : Senganten
- Kecamatan : Gondang
- Kabupaten : Bojonegoro
- Propinsi : Jawa Timur
- No. Telpon : 085231627969
- c. Status Sekolah : Negeri
- d. NSM : 201050526095
- e. Tahun Didirikan : 1990
- f. Tahun Beroperasi : 1991
- g. Kepemilikan Tanah : -
- a. Status Tanah : Milik sendiri
- b. Luas Tanah : 1185 m<sup>2</sup>
- h. Status Bangunan Milik : Milik sendiri
- i. Nama Kepala Sekolah : Drs. Suharyanto, M. Pd.



Tujuan didirikannya lembaga ini adalah agar dapat menciptakan dan mencetak generasi penerus bangsa yang berwawasan luas, berpengetahuan, berprestasi dan berkualitas, karena semua ini sangat dibutuhkan dalam perkembangan kemajuan bangsa kita.

SMP N 1 Gondang terletak di desa Senganten Kecamatan Gondang, sebelah selatan berbatasan dengan desa Sambongrejo, sebelah barat berbatasan dengan desa Jari, sebelah utara bebatasan dengan desa Gondang. Jarak SMP N 1 Gondang dari kabupaten Bojonegoro kurang lebih lima puluh kilo meter. Dengan lingkungan sekolah yang masih ASRI karena terletak di sekitar area persawahan.



## 5. Keadaan Guru, Karyawan Dan Siswa SMPN 1 Gondang Bojonegoro

### a. Struktur Organisasi

SMP Negeri 1 Gondang dipimpin oleh Drs. Suharyanto, M. Pd. Kepala sekolah memiliki garis koordinasi dengan Komite Sekolah. Untuk Melaksanakan tugas fungsionalnya, Kepala Sekolah dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah (Wakasek) Ahmad Zubaidi, S. Pd. serta Kepala Tata Usaha Damiasri, S.Pd. Kepala Sekolah Juga Memiliki Garis Instruksi ke bawah dengan Kaur Kurikulum, Kaur Kesiswaan, Kaur Humas dan Kaur Prasarana serta Guru dan Siswa.

**b. Keadaan peserta didik**

Sebagai sekolah menengah pertama , SMP N 1 Gondang merupakan sekolah yang faforit di lingkup kecamatan tersebut. Hal itu dapat dilihat dari jumlah siswa yang ada di sekolah tersebut paling banyak dibandingkan dengan sekolah yang lain sederajat. Jumlah total siswa SMP N 1 Gondang adalah 515 siswa.





Bagaimana fasilitas yang ada di SMPN 1 Gondang dalam melaksanakan pendidikan Inklusi?

“Menurut bapak Suharyanto selaku kepala sekolah menjelaskan Ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar bagi siswa inklusi di SMP N 1 Gondang sama dengan ruang kelas yang lainnya, untuk sementara kegiatan belajar bagi siswa inklusi menggunakan ruangan yang biasa menunggu renovasi yang akan dilakukan di sekolah ini”<sup>3</sup>.

### a. Kurikulum SMPN 1 Gondang Bojonegoro

Dalam pelaksanaan pendidikan Inklusi Kurikulum Apa yang dipakai oleh SMPN1 Gondang Bojonegoro?

Sebagaimana sekolah menengah pada umumnya, SMP Negeri 1 Gondang mengembangkan kurikulum berdasarkan sekolah berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP.<sup>4</sup>

Hal ini telah sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 36 : Ayat (1), Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Ayat (2), Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Suharyanto, M. Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Gondang, 29 juli 2015

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Zubaidi, S. Pd.wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Gondang Bojonegoro, 29 juli 2015

Dalam kegiatan belajar mengajar di SMP N 1 gondang dari hasil observasi di kelas sudah memenuhi standar kelayakan yaitu tiap kelas berisi 25 sampai 30 siswa. Sehingga kegiatan pembelajaran bisa lebih efektif, dan guru merasa nyaman dalam menyampaikan pelajaran.

[illegible]



semester, kemudian juga memasang benner tentang pendidikan inklusi di jalan menuju SMPN 1 Gondang.”<sup>7</sup>

Jawaban tersebut diperkuat oleh salah satu siswa yang penulis wawancara dengan pertanyaan yang sama.

“Siswa menjawab Dia tahu bahwa sekolahnya adalah sekolah inklusi dari perkataan gurunya. Dan melihat benner yang bertuliskan bahwa SMPN 1 adalah sekolah inklusi.”<sup>8</sup>

Dari jawaban yang diperoleh penulis dapat menyimpulkan bahwa sosialisai yang dilakukan pihak sekolah terkait peraturan daerah tentang pendidikan inklusi adalah dengan memanfaatkan sumberdaya manusia yang dimiliki sekolah tersebut.

## Apa saja isi peraturan daerah tentang pendidikan inklusi di Bojonegoro?

“Menurut bapak kepala sekolah peraturan tentang pendidikan inklusi adalah aturan yang menjelaskan tentang penyelenggaraan pendidikan inklusi yang ada di kabupaten bojonegoro. yang berisi pelaksanaan pendidikan inklusi, penyelenggara pendidikan inklusi. Pembiayaan dan evaluasi.”<sup>9</sup>

Jawaban yang sama juga disampaikan oleh guru BK SMPN 1 gondang bapak Anis Bustaman menuturkan.

“Peraturan daerah tentang pendidikan inklusi merupakan sebuah aturan yang dikeluarkan oleh bupati Bojonegoro No 38 pada tahun 2013 yang berisi tentang: pelaksanaan pendidikan inklusi di Bojonegoro,

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Anis Bustaman, M. Psi. selaku konselor di SMP N 1 Gondang. Pada tanggal 29 Juli 2015.

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan salah satu siswa di SMPN 1 Gondang pada 29 Juli 2015

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Suharyanto, M. Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Gondang, 29 juli 2015







Secara garis besar peraturan daerah tentang pendidikan inklusi adalah aturan yang mengatur cara pelaksanaan pendidikan inklusi di kabupaten Bojonegoro khususnya di SMPN 1 Gondang Bojonegoro. Karena pada dasarnya pendidikan adalah hak bagi siapa saja tanpa ada batasan.

## 2. Paparan Tentang Kinerja Konselor Di Sekolah Inklusi SMPN 1

## Gondang Bojonegoro

Penyaji kan memaparkan tentang kinerja konselor yang da di SMPN1 gondang Bojonegoro melalui wawancara sebagai berikut: Bagaimana kinerja Konselor di SMPN 1 Gondang ?

“Menurut Yoga Adi Saputra salah satu siswa di SMPN 1 Gondang Bojonegoro menuturkan “ guru BK yang ada di sekolahnya bersikap ramah dan bersahabat terhadap siswa-siswanya. Dalam memberikan layanan atau menyelesaikan siswa yang bermasalah bersikap professional.”<sup>17</sup>

Dari pernyataan salah satu siswa diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Kinerja guru BK yang ada di sekolah SMPN 1 Gondang Bojonegoro sudah dikatakan baik. Hal ini dikuatkan oleh argument Guru BK yang ada di SMPN 1 Gondang.

“Bapak Anis menjelaskan bahwa sebelum adanya perda tentang adanya pendidikan inklusi di kabupaten Bojonegoro kegiatan konseling sudah berjalan sebagaimana pada umumnya. Beliau memaparkan konselor di

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas VII SMPN 1 Gondang Bojonegoro pada 6 September 2015



“Untuk layanan kami berusaha semaksimal mungkin melaksanakan, akan tetapi kurang maksimal. Menyesuaikan kondisi yang ada di lingkungan SMPN 1 Gondang.”<sup>21</sup>

Penulis dapat menyimpulkan bahwa layanan yang diberikan konselor sudah baik. Dengan indikator yang disampaikan oleh kepala sekolah SMPN 1 Gondang. Akan tetapi konselor juga tidak menutupi layanan yang diberikan kurang maksimal karena menyesuaikan lingkungan yang ada di sekolah.

## Bagaimana penampilan Konselor di SMPN 1 Gondang Bojonegor?

“Salah seorang siswa menjawab penampilan konselor disini menarik, selalu rapid an ramah terhadap semua siswa. Apalagi siswa yang bermasalah dalam menyelesaikanya tanpa ada kekerasan.”<sup>22</sup>

Jawaban tersebut diperkuat oleh kepala sekolah yang menuturkan tentang penampilan konselor disekolah tersebut.

“Konselor disekolah sini penampilanya rapi sopan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh sekolah mengenai pakaian yang dikenakan. Untuk hari senin menggunakan pakaian dinas dan hari jumat menggunakan pakaian batik. Untuk hari-hari lainnya menggunakan pakaian yang sopan”<sup>23</sup>

Jawaban yang sama juga diberikan dari salah satu siswa SMPN 1 Gondang terkait dengan penampilan konselor sekolah tersebut.

“Siswa tersebut menjelaskan penampilan konselor disekolahnya selaru rapid an berpenampilan menarik. Enak untuk dilihat kata siswa tersebut”

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Anis Bustaman, M. Psi. selaku konselor di SMP N 1 Gondang. Pada tanggal 13 Juli 2015

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas VII SMPN 1 Gondang Bojonegoro pada 6 September 2015

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah Drs. Suharyanto, M. Pd pada tanggal 6 Juli 2015

“Seorang siswa menjelaskan program yang diberikan banyak sekali, disuruh mencatat biodata diri dibuku khusus.menghafal nama-nama teman satu kelas. Dan masih banyak lagi.”<sup>24</sup>

“Program yang dilakukan adalah mendampingi siswa yang ada di SMPN 1 Gondang pada umumnya khususnya siswa yang inklusi. Selain itu konselor diberikan kewenangan menjalankan programnya sesuai yang dibutuhkan siswa yang ada di SMPN 1 Gondang Bojonego.”<sup>25</sup>

“Program yang kami lakukan tidak terlepas dari program konselor sesuai kurikulum yang berlaku. Akan tetapi kami juga melaksanakan program yang diberikan dari pemerintah daerah melalui kemendiknas yang ada di kabupaten Bojonegoro seperti pelaksanaan pendidikan inklusi”<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Anis Bustaman, M. Psi. selaku konselor di SMP N 1 Gondang. Pada tanggal 13 Juli 2015

Kinerja konselor setelah dikeluarkannya peraturan daerah tentang penyelenggaraan pendidikan inklusi di kabupaten Bojonegoro, seorang konselor dituntut untuk melaksanakan kegiatan konseling yang lebih ekstra yaitu ikut serta melaksanakan layanan dan program konseling terhadap anak Berkebutuhan khusus (ABK) yang ditempatkan pada sekolah umum.

“Menurut bapak Anis Bustaman, M.Psi selaku guru bimbingan dan konseling di sekolah SMPN 1 kinerja konselor haruslah sesuai dengan indikator yang dimiliki oleh seorang konselor<sup>27</sup>

1. Konselor dapat melakukan evaluasi proses dan hasil program pelayanan BK.
2. Konselor dapat melakukan penyesuaian kebutuhan peserta didik/konseling dalam proses pelayanan BK.
3. Konselor dapat menginformasikan hasil pelaksanaan evaluasi pelayanan BK kepada pihak terkait.
4. Konselor dapat menggunakan hasil pelaksanaan evaluasi untuk merevisi dan mengembangkan program pelayanan BK berdasarkan analisis kebutuhan.”

[illegible]

Dari pertanyaan yang sama diatas bapak kepala sekolah juga menjelaskan tentang implementasi peraturan daerah tentang pendidikan inklusi di SMPN 1 Gondang sebagai berikut:

“Bapak Drs. Suharyanto, M. Pd. menjelaskan bahwa pada kegiatan konseling di SMPN 1 Gondang sesuai dengan peraturan daerah pendidikan inklusi haruslah lebih ditingkatkan karena adanya anak berkebutuhan khusus (ABK) yang ikut serta dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu bapak kepala sekolah menjelaskan dari hasil pertemuannya dengan kepala sekolah sederajat yang ada di kabupaten Bojonegoro tentang deklarasi pendidikan inklusi bahwa sekolah yang ditunjuk pemerintah daerah sebagai sekolah inklusi haruslah menyesuaikan dengan peraturan daerah, mulai dari pelaksanaan pembelajaran maupun infrastruktur yang menunjang kegiatan pendidikan inklusi.”<sup>28</sup>

Dari penjelasan bapak kepala sekolah SMPN 1 Gondang Bojonegoro penulis dapat menyimpulkan bahwa penyelenggaraan pendidikan inklusi di SMPN 1 harus sesuai dengan ketentuan peraturan daerah yang dikeluarkan

[illegible]









merupakan terobosan yang positif dari dunia pendidikan bahwa pendidikan merupakan hak segala bangsa dan tidak ada diskriminasi didalam dunia pendidikan.

## 2. Analisis Tentang Kinerja Konselor Di Sekolah Inklusi SMPN 1 Gondang Bojonegoro

Hubungan antar manusia sangat dipengaruhi oleh factor umum, seperti kelas sosial, usia, etnisitas, dan gender. Walaupun sulit untuk menggeneralisir efek hubungan konseling dari berbagai variabel ini, cukup rasional rasanya untuk menyimpulkan bahwa salah satu hubungan kompetensi penting bagi konselor adalah keharusannya untuk sadar akan nilai penting karakteristik demografis ini, dan mampu meningkatkan gaya atau pendekatannya secara tepat.<sup>36</sup> Konselor adalah orang yang melakukan konseling atau orang yang ahli dalam konseling.

Kualitas pribadi seorang konselor memanglah sangat penting pengaruhnya terhadap konseling, karena untuk pencapaian konseling yang efektif.

Menurut Cahanagh, kualitas pribadi konselor ditandai dengan beberapa karakteristik sebagai berikut:

<sup>36</sup> John McLeod. *Pengantar Konseling Teori dan Study Kasus*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 538

- Self knowledge (pemahaman diri)
- Competence (kompetensi). Konselor yang efektif adalah yang memiliki pengetahuan akademik, kualitas pribadi, ketrampilan konseling
- Good psychological health (kesehatan psikologi yang baik)
- Dapat dipercaya
- Honesty (jujur)
- Strength (kekuatan)
- Warmth (bersikap hangat)
- Patience (sabar)
- Kepekaan<sup>37</sup>

Sesuai dari pemaparan landasan teori diatas, bahwa kinerja seorang konseling di sekolah inklusi sama seperti konselor pada umumnya. Yaitu seorang konseling harus mempunyai ketrampilan interpersonal konselor, keyakinan dan sikap personal, kemampuan konseptual, kompetensi personal, penguasaan teknik, pengembangan kompetensi konselor, dan masih banyak lagi. Namun dalam realita yang terjadi disekolah yang penulis telititi hanya 80% saja yang mengaplikasikannya karena beberapa faktor. Hal ini dapat kami buktikan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan konselor yang ada di SMPN 1 Gondang Bhonegoro.

## Bagaimana kinerja Konselor di SMPN 1 Gondang ?

<sup>37</sup> Sofyan S Willis. *Konseling Individual: Teori dan Praktek.*( Bandung: Alfabeta,2004)

“Menurut Yoga Adi Saputra salah satu siswa di SMPN 1 Gondang Bojonegoro menuturkan “ guru BK yang ada di sekolahnya bersikap ramah dan bersahabat terhadap siswa-siswanya. Dalam memberikan layanan atau menyelesaikan siswa yang bermasalah bersikap professional.”<sup>38</sup>

Dari pernyataan salah satu siswa diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Kinerja guru BK yang ada di sekolah SMPN 1 Gondang Bojonegoro sudah dikatakan baik. Hal ini dikuatkan oleh argument Guru BK yang ada di SMPN 1 Gondang.

“Bapak Anis menjelaskan bahwa sebelum adanya perda tentang adanya pendidikan inklusi di kabupaten Bojonegoro kegiatan konseling sudah berjalan sebagaimana pada umumnya. Beliau memaparkan konselor di SMPN 1 Gondang sudah melaksanakan program dan layanan yang sudah sesuai dengan kurikulum yang dipakai nasional.”<sup>39</sup>

Penulis ingin menyampaikan dari paparan data bahwa kegiatan konseling yang ada di SMP N 1 Gondang sebelum adanya perda inklusi sudah berjalan akan tetapi kurang maksimal. Karena kurangnya perhatian dari dinas terkait tentang kegiatan konseling di sekolah secara maksimal, khususnya di daerah Bojonegoro hal ini berdasarka dari apa yang disampaikan oleh kepala sekolah SMP N 1 Gondang.

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas VII SMPN 1 Gondang Bojonegoro pada 6 September 2015

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Anis Bustaman, M. Psi. selaku konselor di SMP N 1 Gondang. Pada tanggal 13 Juli 2015.

“Untuk guru BK yang ada di SMPN 1 di sini kinerjanya sudah baik dengan indikator penampilan menarik, sesuai kualifikasi guru BK, dan melaksanakan program BK.”<sup>40</sup>

Apakah ada kegiatan penunjang untuk meningkatkan kinerja konselor dari pemerintah daerah terkait pendidikan inklusi?

“Bapak kepala sekolah menjawab ada, seperti halnya guru mata pelajaran guru BK juga mempunyai MGBK untuk *mengapdate* hal-hal yang baru yang di BK”

Jawaban yang sama juga disampaikan oleh guru BK SMPN 1 Gondang berkaitan dengan pertanyaan yang sama.

“Bapak Anis menjawab ada, ketika ada pertemuan MGBK kabupaten kami mengadakan semacam diskusi terkait hal-hal yang baru tentang Bk. Dan pertemuan itu difasilitasi oleh pemerintah daerah”<sup>41</sup>

Dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pemerintah daerah tidak lepas tangan tentang peningkatan kinerja konselor yang ada di kabupaten Bojonegoro. sehingga pemerinta memfasilitasi kegiatan yang menunjang peningkatan kinerja konselor.

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Suharyanto, M. Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Gondang, 06 September 2015

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Anis Bustaman, M. Psi. selaku konselor di SMP N 1 Gondang. Pada tanggal 06 September 2015.



Pasal 7 poin “c” pemerintah membentuk kelompok kerja yang beranggotakan dinas-dinas yang ada dinaungan pemerintah kabupaten yang bertujuan sebagai supervisor atau pengawas dalam menjalankan kegiatan terkait peraturan daerah tentang adanya pendidikan inklusi.

Dari pasal 7 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa peraturan daerah tentang pendidikan inklusi di Bojonegoro merupakan kebijakan yang elegan mengingat pentingnya pendidikan bagi semua tanpa memilih. Dan pelaksanaannya diawasi langsung oleh pemerintah daerah. Sehingga sangat berperan dalam meningkatkan kinerja konselor khususnya di SMPN 1 Gondang Bojonegoro.

Selain itu hal tersebut juga diperkuat dengan jawaban hasil wawancara dengan kepala sekolah guru BK dan siswa yang ada di SMPN 1 Gondang Bojonegoro. bahwa adanya peraturan daerah tentang pendidikan inklusi di sekolah inklusi SMPN 1 gondang dapat meningkatkan kinerja konselor.

Dengan indikator adanya pelatihan, adanya pengawasan, adanya biaya, dan adanya evaluasi pasca dikeluarkanya peraturan bupati Bojonegoro No.38 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan pendidikan inklusi.